

Ibadah Doa Surabaya, 03 Januari 2024 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 21: 1-8 **terbagi dalam tiga bagian:**

1. Ayat 1= langit yang baru dan bumi yang baru (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 29 Oktober 2023](#) sampai [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 16 November 2023](#)). Ini menunjuk pada pembaharuan perhatian.
2. Ayat 2-3= manusia baru (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 19 November 2023](#)) sampai [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 07 Desember 2023](#)), yaitu mempelai wanita yang berdandan untuk suaminya dan Tabernakel yang permanen di sorga.
Ini menunjuk pada pembaharuan hati sampai pembaharuan seluruh hidup.
3. Ayat 4-8= suasana baru (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 13 Desember 2023](#)).

Kalau kita sudah mengalami ini semua, kita akan mencapai Yerusalem bar selamanya.

AD. 3

Suasana baru adalah:

1. Ayat 4= suasana tanpa maut.
2. Ayat 5= suasana kepuasan sorga.
3. Ayat 7= suasana kemenangan.
4. Ayat 8= suasana kebenaran, kesucian, dan kesempurnaan

AD. 3

Wahyu 21: 7

21:7. Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku.

Suasana kemenangan artinya **TAHUN 2024 ADALAH TAHUN KEMENANGAN.**

Amsal 21: 31

21:31. Kuda diperlengkapi untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada di tangan TUHAN.

Syarat untuk menang adalah kita harus hidup dalam tangan Tuhan.

Bagaimana kita bisa hidup dalam tangan Tuhan? Kita harus menjadi bayi rohani, yang selalu berada dalam pelukan tangan Tuhan.

Kidung Agung 8: 1, 3

8:1. O, seandainya engkau saudaraku laki-laki, yang menyusu pada buah dada ibuku, akan kucium engkau bila kujumpai di luar, karena tak ada orang yang akan menghina aku!

8:3. Tangan kirinya ada di bawah kepalaku, tangan kanannya memeluk aku.

Tanda-tanda bayi rohani:

1. 1 Petrus 2: 1-2a

2:1. Karena itu buanglah segala kejahatan⁽¹⁾, segala tipu muslihat⁽²⁾ dan segala macam kemunafikan⁽³⁾, kedengkian⁽⁴⁾ dan fitnah⁽⁵⁾.

2:2a. Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir,

Yang pertama: **bertobat dan lahir baru dari air dan Roh.**

Bertobat= membuang lima dosa utama (ayat 1) dan tidak diambil lagi:

- o Kejahatan= keinginan akan uang.
- o Tipu muslihat= termasuk dusta.
- o Kemunafikan= dalam hati dan di luar tidak sama.
- o Kedengkian= dimulai dari kebencian tanpa alasan seperti kakak-kakak Yusuf terhadap Yusuf. Akhirnya dengki dan membunuh. Ini adalah sifat dari Antikris.

- o Fitnah= benar jadi salah dan sebaliknya.

Ini sama dengan mati terhadap lima dosa utama.

Lahir baru dari air dan Roh artinya orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu kita mengalami baptisan Roh Kudus--hidup dalam urapan Roh Kudus.

Hidup dalam urapan Roh Kudus= **hidup dalam kebenaran**; tidak berbuat dosa lagi. Kita **dekat dengan Tuhan**; tidak terpisah dari Tuhan, karena dosa inilah yang membuat kita terpisah dengan Tuhan dan sesama. Benar dengan benar bisa jadi satu; tidak benar dengan benar tidak akan jadi satu; tidak benar dengan tidak benar juga bisa jadi satu. Kita harus hati-hati hidup di dunia.

2. 1 Petrus 2: 2b

2:2b. yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Yang kedua: selalu ingin akan air susu yang murni dan rohani= **selalu rindu akan firman penggembalaan**.

Gembala adalah seorang ibu yang mengasuh dan merawat anaknya termasuk menyusui anaknya.

1 Tesalonika 2: 7

2:7. Tetapi kami berlaku ramah di antara kamu, sama seperti seorang ibu mengasuh dan merawat anaknya.

Kita tergembala dengan benar dan baik; selalu menikmati firman penggembalaan yang benar dan yang rohani--diurapi Roh Kudus. Kita mendengar dan dengar-dengaran pada firman penggembalaan. Diurapi Roh Kudus artinya disampaikan dengan tertib, teratur, dan diulang-ulang, sehingga menjadi makanan bagi sidang jemaat.

Firman penginjilan diulang-ulang dalam penggembalaan untuk memantapkan kebenaran dan keselamatan kita.

Firman pengajaran diulang-ulang untuk menumbuhkan kerohanian--menyucikan--sampai pada kesempurnaan seperti Yesus.

Apa yang disucikan?Hati dan pikiran yang jahat.

Markus 7: 21-23

*7:21. sebab dari dalam, dari hatiorang, timbul segala pikiran jahat, percabulan⁽¹⁾, pencurian⁽²⁾, pembunuhan⁽³⁾,
7:22. perzinahan⁽⁴⁾, keserakahan⁽⁵⁾, kejahatan⁽⁶⁾, kelicikan⁽⁷⁾, hawa nafsu⁽⁸⁾, iri hati⁽⁹⁾, hujat⁽¹⁰⁾, kesombongan⁽¹¹⁾, kekebalan⁽¹²⁾.
7:23. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."*

Hati dan pikiran jahat berisi dua belas keinginan jahat, keinginan najis, dan kepahitan.

Kita disucikan, sehingga hati menjadi tulus; sama dengan hati yang diisi dua belas roti yang disusun menjadi dua susun, enam buah sesusun (66 menunjuk pada 66 kitab dalam alkitab). Berarti kita diisi dengan firman pengajaran yang benar, sehingga kita **takut akan Tuhan**.

Takut akan Tuhan= membenci dosa sampai membenci dusta.

Amsal 25: 14

25:14. TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

Kita bukan hanya dekat dengan Tuhan, tetapi juga **bergaul erat dengan Tuhan**.

Kalau takut akan Tuhan, kita akan menikmati pembukaan rahasia firman, sehingga kita mengalami kepuasan sorga. Kita bisa mengucap syukur pada Tuhan dan menjadi saksi Tuhan.

3. Matius 21: 15-16

21:15. Tetapi ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mujizat-mujizat yang dibuat-Nya itu dan anak-anak yang berseru dalam Bait Allah: "Hosana bagi Anak Daud!" hati mereka sangat jengkel,

21:16. lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusui Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

Yang ketiga: dari mulut bayi yang menyusui keluar **pujian dan penyembahan** oleh dorongan firman pengajaran yang benar, sampai bisa menyembah Tuhan dengan hancur hati.

Artinya:

- Menangis untuk mengakui kekurangan dan kelemahan kita secara jasmani--tidak bisa berbuat apa-apa--dan secara rohani--dosa-dosa dan puncaknya dosa.
- Memohon belas kasih Tuhan.
- Mengangkat tangan; menyerah sepenuhnya pada Tuhan.

Mazmur 8: 3

8:3. Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusutelah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam.

Kalau menangis, akan ada kuasa dan belas kasih Tuhan yang bekerja untuk membungkamkan semua musuh.

Kidung Agung 8: 3

8:3. Tangan kirinya ada di bawah kepalaku, tangan kanannya memeluk aku.

Kita digendong oleh tangan belas kasih dan kuasa Tuhan.

Tuhan memperhatikan, mempedulikan, dan bergumul bagi kita, bayi-bayi.

Hasilnya:

Yesaya 49: 15-16

49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

49:16. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembok tetap di ruang mata-Ku.

- 'tembok-tembok'= perlindungan dan pemeliharaan Tangan Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kitadi tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.
- Tangan belas kasih Tuhan memberi masa depan berhasil dan indah.
- Tangan Tuhan menyelesaikan semua masalah yang mustahil bagi kita.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk tembok Yerusalem baru selamanya; tidak keluar lagi dari sana.

Biar hari-hari ini kita hanya tampil seperti bayi yang lahir baru--hidup benar--, tergembala sampai tulus dan takut akan Tuhan--bergaul erat dengan Tuhan; kita puas--, dan hanya menyembah dengan hancur hati. Tuhan akan berbelas kasih kepada kita. Apa yang belum selesai di tahun lalu, biar tahun ini Tuhan selesaikan semuanya dengan sempurna.

Tuhan memberkati.